

ABSTRAK

Defisiensi G6PD adalah cacat monogenik hereditas yang mempengaruhi lebih dari 400 juta orang di seluruh dunia yang disebabkan oleh mutasi atau varian genetik pada G6PD, yang menyebabkan penurunan aktivitas enzim dan berbagai fenotipe biokimia dan klinis. Menganalisis kadar G6PD tikus putih dengan pemberian madu fermentasi dosis 0,2 gr/kgBB/hari, 0,5 gr/kgBB/hari, 1 gr/kgBB/hari Menganalisis apakah terdapat pengaruh dari pemberian madu fermentasi dalam menurunkan kadar G6PD. Pemeriksaan aktivitas G6PD menggunakan prinsip aktivitas enzim G6PDH dengan mengukur NADPH melalui peningkatan absorpsi sinar ultraviolet pada panjang gelombang 340 nm dengan metode fotometer. Metode ini dapat mendeteksi defisiensi G6PD pada Pria atau Wanita homozigot. Namun, pemeriksaan ini kurang dapat diandalkan untuk mendeteksi defisiensi G6PD. Tingkat akurasi pemeriksaan ini adalah sensitivitas 11% dan spesifisitas 99% pada kelompok K- $339,00 \pm 115,77 \mu\text{g Hb}$, K+ atau kontrol positif didapatkan nilai $168,00 \pm 79,95 \mu\text{g Hb}$, kelompok perlakuan U1 yaitu $189,67 \pm 98,99 \mu\text{g Hb}$, kelompok U2 yaitu $901,00 \pm 519,76 \mu\text{g Hb}$, kelompok U3 yaitu $1111,33 \pm 745,07 \mu\text{g Hb}$, dan kelompok Std didapatkan nilai $1230,67 \pm 219,76 \mu\text{g Hb}$. Terdapat perbedaan kadar G6PD tikus pada antar kelompok namun tidak terdapat pengaruh pemberian madu fermentasi terhadap peningkatan kadar G6PD secara signifikan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan waktu dalam pemberian madu fermentasi dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui kadar G6PD.

Kata Kunci : Diet tinggi lemak, Madu Fermentasi, Glukosa 6 Fosfat